

BAB I

PENDAHULUAN

A. PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN TERPADU UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA TENTANG TEMA KESEHATAN DI KELAS I SEKOLAH DASAR SWASTA CAHAYA PELITA 1 BANDUNG

B. Latar Belakang Masalah

Pembangunan di bidang pendidikan barulah ada artinya apabila dalam Pendidikan dapat dimanfaatkan sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan bangsa Indonesia yang sedang membangun . Pada hakekatnya kegiatan belajar mengajar adalah suatu proses interaksi atau hubungan timbal balik antara guru dan siswa dalam satuan pelajaran.

Guru sebagai salah satu komponen dalam proses belajar mengajar merupakan pemegang peran yang sangat penting. Guru bukan hanya sekedar penyampai materi saja, tetapi lebih dari itu guru dapat dikatakan sebagai sentral pembelajaran. Sebagai pengatur sekaligus pelaku dalam proses belajar mengajar, gurulah yang mengarahkan bagaimana proses belajar mengajar itu dilaksanakan. Karena itu guru harus dapat membuat suatu pengajaran menjadi lebih efektif juga menarik sehingga bahan pelajaran yang disampaikan akan membuat siswa merasa senang dan merasa perlu untuk mempelajari bahan pelajaran tersebut.

Menurut Depdikbud (1999),

Guru mengemban tugas yang berat untuk tercapainya tujuan pendidikan nasional yaitu meningkatkan kualitas manusia Indonesia, manusia seutuhnya yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, berkepribadian, berdisiplin, bekerja keras, tangguh, bertanggung jawab, mandiri, cerdas dan terampil serta sehat jasmani dan rohani, juga harus mampu menumbuhkan dan memperdalam rasa cinta terhadap tanah air, mempertebal semangat kebangsaan dan rasa kesetiakawanan sosial. Sejalan dengan itu pendidikan nasional akan mampu mewujudkan manusia-manusia pembangunan dan rnebangun dirinya sendiri serta bertanggung jawab atas pembangunan bangsa.

Berhasilnya tujuan pembelajaran ditentukan oleh banyak faktor di antaranya adalah faktor guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar, karena guru secara langsung dapat mempengaruhi, membina dan meningkatkan kecerdasan serta keterampilan siswa. Untuk mengatasi permasalahan di atas dan guna mencapai tujuan pendidikan secara maksimal, peran guru sangat penting dan diharapkan guru memiliki cara/model mengajar yang baik dan mampu memilih model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan konsep-konsep mata pelajaran yang akan disampaikan.

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, siswa kelas 1 diharapkan dapat menjelaskan lingkungan rumah sehat dan perilaku dalam menjaga kebersihan rumah, karena pada umumnya siswa belum tahu apa arti lingkungan yang sehat dan peri laku dalam menjaga kebersihan rumah, gunanya lingkungan sehat dan perilaku dalam menjaga kebersihan rumah dan pentingnya lingkungan sehat serta perilaku dalam menjaga kebersihan rumah. Adanya materi tersebut siswa akan mengetahui manfaat dan pentingnya lingkungan rumah yang sehat dan peri laku dalam menjaga kebersihan rumah baik di lingkungan rumah maupun di lingkungan masyarakat..

Dalam proses pembelajaran guru harus memperhatikan perkembangan siswa serta harus mampu memiliki dan menciptakan situasi belajar mengajar yang menyenangkan, mampu memilih dan melaksanakan media pembelajaran yang sesuai agar tujuan yang diharapkan terlaksana secara optimal sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar.

Sesuai pengalaman mengajar yang tengah dialami penulis, ada kenyataan para siswa kerap sukar memahami materi pelajaran Tematik. Indikatornya terlihat dari nilai-nilai yang diperoleh siswa setiap kali ulangan/ujian. Masih banyak yang mendapatkan nilai yang di bawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal).,selain Hal ini menjadi tantangan besar buat penulis yang sekaligus mendorong untuk menelitinya lebih mendalam.

Namun saat ini, masih banyak kendala yang dihadapi dalam upaya meralisasikan tujuan pembelajaran diatas. Beberapa hal yang menjadi kendala, antara lain adalah :

1. siswa kurang aktif dalam pembelajaran tema kesehatan disebabkan kurang antusias dan pemahaman tema kesehatan.

Siswa di kelas 1 SDS.Cahaya Pelita I Bandung berjumlah 40 orang ,yang aktif 5 orang yang tidak aktif 35 orang.

Dikarenakan guru dalam penyampaian pembelajaran hanya memakai metode ceramah dan Tanya jawab..

2. Pembelajaran masih berpusat pada guru tanpa melibatkan peserta didik bahkan tidak pernah mengajak peserta didik terlibat langsung sehingga tidak menarik minat peserta didik untuk belajar yang akhirnya peserta didik menjadi jenuh

Guru dalam perencanaan pembelajaran sudah memakai tematik tetapi guru dalam pelaksanaan pembelajaran masih terpisah, contohnya mata pelajaran IPS, PKn dan IPA. Bukunya dipisah dan kelihatan antaranya.

3. Masih rendahnya prestasi hasil belajar peserta didik pada tema kesehatan.
kurangnya penggunaan media dalam pembelajaran untuk mempermudah siswa dalam pembelajaran tema kesehatan.
4. Siswa sekolah dasar cenderung masih suka bermain, guru dalam penyampaian pembelajaran hanya mengajar di kelas saja. Maka sebaiknya menggunakan media pembelajaran untuk mendorong motivasi belajar siswa. Supaya anak belajar dengan kongkrit dapat melihat secara nyata atau guru biasa menggunakan alat peraga, sehingga siswa dapat belajar aktif sambil bermain berinteraksi dengan lingkungan dan disana dalam pembelajaran guru dapat mempersatukan mata pelajaran –mata pelajaran, guru selayaknya bisa memilih kompetensi kopetensi yang sesuai juga membuat indikator yang tepat untuk dijadikan sebuah tema, yaitu tema kesehatan.

Berdasarkan uraian tersebut di atas guna menjawab situasi yang telah penulis alami, mencoba menerapkan salah satu metode pembelajaran, yaitu metode pembelajaran terpadu. Target yang diharapkan dengan penggunaan metode ini adalah penulis (sebagai guru pada siswa bersangkutan) dapat meningkatkan prestasi belajar, khususnya pembelajaran tematik. Lebih khusus, penulis meringkaskan keinginan tersebut untuk penelitian ke depan dalam ramuan judul: **“PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN TERPADU UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA TENTANG TEMA**

KESEHATAN DI KELAS 1 SEKOLAH DASAR SWASTA CAHAYA PELITA 1 BANDUNG” (Sebuah penelitian tindakan kelas 1 di SDS Cahaya Pelita 1 Kecamatan Babakan Ciparay Bandung).

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian yang akan penulis kerjakan adalah: “Bagaimanakah Penerapan Model Pembelajaran Terpadu Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa tentang Tema Kesehatan di Kelas 1 Sekolah Dasar Swasta Cahaya Pelita 1 Bandung?” Lebih khusus lagi rumusan masalah tersebut penulis pecah menjadi empat pertanyaan penelitian, antara l

1. Bagaimanakah perencanaan guru dan siswa dalam Penerapan Model Pembelajaran Terpadu Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa tentang Tema Kesehatan di Kelas 1 Sekolah Dasar Swasta Cahaya Pelita 1 Bandung?
2. Bagaimanakah pelaksanaan guru dalam pembelajaran siswa dengan Penerapan Model Pembelajaran Terpadu Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa tentang Tema Kesehatan di Kelas 1 Sekolah Dasar Swasta Cahaya Pelita I Bandung.
3. Bagaimanakah hasil pembelajaran siswa dengan Penerapan Model Pembelajaran Terpadu Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa tentang Tema Kesehatan di Kelas 1 Sekolah Dasar Swasta Cahaya Pelita 1 Bandung?

D. Hipotesis Tindakan

Hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut;

1. Penerapan Model Pembelajaran Terpadu Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa tentang Tema Kesehatan di Kelas 1 Sekolah Dasar Swasta Cahaya Pelita 1 Bandung dapat meningkatkan interaksi guru dan siswa sehingga proses pembelajaran menjadi lebih hidup
2. Penerapan Model Pembelajaran Terpadu Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa tentang Tema Kesehatan di Kelas 1 Sekolah Dasar Swasta Cahaya Pelita 1 Bandung dilaksanakan dengan baik oleh guru
3. Penerapan Model Pembelajaran Terpadu Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa tentang Tema Kesehatan di Kelas 1 Sekolah Dasar Swasta Cahaya Pelita 1 Bandung meningkatkan hasil belajar siswa di kelas pada Tema Kesehatan

E. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian dapat diuraikan menjadi sebagai berikut;

1. Peneliti mengamati perencanaan guru dalam Penerapan Model Pembelajaran Terpadu Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa tentang Tema Kesehatan di Kelas 1 Sekolah Dasar Swasta Cahaya Pelita 1 Bandung.
2. Peneliti mengetahui pelaksanaan pembelajaran siswa dengan Penerapan Model Pembelajaran Terpadu Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa tentang Tema Kesehatan di Kelas 1 Sekolah Dasar Swasta Cahaya Pelita 1 Bandung.

3. Peneliti mengetahui hasil pembelajaran siswa dengan Penerapan Model Pembelajaran Terpadu Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa tentang Tema Kesehatan di Kelas 1 Sekolah Dasar Swasta Cahaya Pelita 1 Bandung.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam rangka menunjang PP No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Bab IV Pasal 19 ayat 3), yang menetapkan bahwa

“Setiap satuan pendidikan melakukan perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran, dan pengawasan proses pembelajaran untuk terlaksananya proses pembelajaran yang efektif dan efisien.”

Diharapkan juga bermanfaat bagi siswa, guru kelas, kepala sekolah, pemilik/pengawasTK/SD, Kadisdik Kota Bandung, dan bagi lembaga pendidikan.

Adapun manfaat penelitian ini ke depan dapat dirasakan oleh berbagai pihak diantaranya:

1. Bagi siswa membantu siswa untuk memahami konsep pembelajaran yang abstrak menjadi konkret.
 - 1) Meningkatkan hasil belajar siswa dalam materi lingkungan rumah sehat dan perilaku dalam menjaga kebersihan rumah.
 - 2) Mengetahui media/alat yang sesuai dengan pembelajaran Tematik dengan menggunakan pembelajaran terpadu pada tema Kesehatan.
2. Bagi Guru
 - 1) Meningkatkan kemampuan guru dalam membuat perencanaan pelaksanaan pembelajaran dan mengevaluasi hasil belajar siswa.

- 2) Meningkatkan keterampilan guru dalam membuat alat atau media belajar mengajar.
- 3) Meningkatkan keterampilan guru dalam membuat alat atau media belajar mengajar yang sesuai dengan materi pembelajaran dan minat siswa.

3. Bagi Sekolah

- 1) Membantu mengembangkan model pembelajaran yang bervariasi.
- 2) Membantu menentukan alat atau media yang sesuai dengan kebutuhan.

G. Definisi Oprasional

Sesuai dengan pokok permasalahan yang akan diangkat menjadi objek penelitian yaitu penerapan Model Pembelajaran Terpadu untuk meningkatkan Hasil belajar siswa tentang Tema kesehatan di Kelas Satu SDS Cahaya Pelita 1 Bandung. Didalam permasalahan tersebut ada beberapa istilah yang penting untuk dijelaskan yaitu :

Pembeijajaran terpadu adalah pendekatan untuk mengembangkan kemampuan anak dalam pembentukan pengetahuan berdasarkan interaksi dengan lingkungan dan pengalamannya dalam kehidupannya.

1. Hasil belajar

Edward Sallis (2006; 33) Sudarwan Damin (2007; 53)

menjelaskan hasil atau mutu mengandung makna derajat derajat keunggulan suatu pokok atau hasil kerja

Hasil belajar atau Mutu adalah sebuah filosofis atau metedologis yang membantu institusi untuk merencanakan perubahan dan mengatur agenda dalam menghadapi tekanan-tekanan eksternal yang berlebihan.

Baik berupa barang dan jasa. Sedangkan dalam dunia pendidikan barang dan jasa itu bermakna dapat dilihat dan tidak dapat dilihat, tetapi dapat dirasakan.

2. Tema adalah pokok pikiran atau gagasan pokok yang menjadi pokok pembicaraan
3. Kesehatan adalah keadaan sempurna baik mental, Fisik maupun Sosial dan tidak hanya bebas dari penyakit dan cacat (WHO),

(Undang-Undang kesehatan No.23 tahun 1992)

kesehatan dapat di artikan pula sebagai keadaan sejahetra badan, jiwa dan sosial yang memungkinkan setiap orang hidup produktif secara sosial dan ekonomi.

